

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar yang Dimoderasi oleh Pengalaman Belajar Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Andi Taufiq Umar^{1*}, Danny Ajar Baskoro², Jabal Ahsan³

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan Structural Equation Modelling (SEM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung media pembelajaran terhadap minat belajar serta pengaruh media pembelajaran yang dimoderasi oleh pengalaman belajar terhadap minat belajar. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang tersebar dalam 9 Program Studi. Sampel penelitian berjumlah 150 responden yang diambil secara *proportionate random sampling*. Data penelitian merupakan data primer yang diambil dengan angket media pembelajaran, pengalaman belajar, dan minat belajar yang berjumlah 22 indikator. Ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Hasil Analisis deskriptif menunjukkan seluruh variabel penelitian berada pada kategori “sedang” dengan kecenderungan pilihan jawaban pada opsi setuju. Hasil analisis inferensial terdiri atas hasil uji validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil uji validitas konvergen menunjukkan semua indikator memiliki skor *loading factor* diatas 0,7 yang mengindikasikan semua item indikator variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen dengan kategori ideal. Hasil uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,5 dan semua blok *cross loading* konstruk variabel yang diukur lebih besar dari konstruk lainnya sehingga memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan. Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada setiap variabel lebih besar dari 0,5 sehingga item indikator variabel dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel penelitian lebih besar dari 0,7 yang menunjukkan data yang diperoleh bersifat reliabel. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa dengan persentase pengaruh sebesar 92,4%. Pengalaman belajar mampu memoderasi pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan determinasi sebesar 17%.

Kata kunci: media pembelajaran; pengalaman belajar; minat belajar; SEM

History:

Received : 07 Nov 2023

Revised : 12 Nov 2023

Accepted : 27 Nov 2023

Published : 11 Dec 2023

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Author Correspondent: a.taufiq.u@unimed.ac.id

Publishers: LPM IAIN Shaykh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Pendahuluan

Perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan proses perkuliahan sesungguhnya dapat tercermin dari kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Hal ini tidak dapat dicapai dari kesatuan peran antara dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik. Akan tetapi, pada kenyataannya, kualitas pembelajaran masih sangat membutuhkan perhatian yang serius untuk ditingkatkan demi mencapai peningkatan pendidikan nasional.

Proses perkuliahan merupakan proses belajar yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dilalui (Lontoh & Sihombing, 2021). Hal yang paling mendasar dalam proses perkuliahan adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti kecerdasan, fisik, motivasi, dan adanya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Minat dapat diartikan sebagai penerimaan diri terhadap sesuatu yang berada di luar diri (Kawet, 2017). Oleh karena itu, minat belajar merupakan ketertarikan atau kecenderungan terhadap suatu ilmu yang dipelajari. Minat yang kuat terhadap suatu hal mencerminkan hubungan yang semakin dekat dengan hal tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya telah

melaporkan bagaimana kurangnya minat belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan (Mansur & Rafiudin, 2020)(Tafonao, 2018).

Selain faktor internal, faktor eksternal juga tidak kalah berpengaruh dalam usaha pencapaian tujuan perkuliahan. Faktor eksternal ini meliputi kualitas pengajar, sarana prasana belajar, dan ekonomi keluarga (Lontoh & Sihombing, 2021). Kualitas pengajar dapat terlihat dari bagaimana pengajar membawakan materi dalam proses perkuliahan sehingga dapat menarik minat mahasiswa dan meningkatkan hasil belajar. Dosen dengan kemampuan dan ilmu pedagogic dapat merumuskan proses pembelajaran dengan baik. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, dosen seyogyanya memiliki kreatifitas dan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses perkuliahan. Dengan demikian konten pembelajaran dosen dapat bervariasi dan bisa mengorganisasi proses perkuliahan sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.

Media pembelajaran merupakan alat yang berperan dalam membantu dan memperjelas proses pembelajaran sehingga dapat tersampaikan dengan lebih komprehensif (Boari et al., 2023). Media pembelajaran secara tidak langsung juga dapat menjadikan dosen memiliki keleluasaan dalam membantu mahasiswa untuk memahami materi dan menjadikan proses pembelajaran menjadi interaktif. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting dalam proses perkuliahan karena dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Selain itu, era digitalisasi yang semakin berkembang juga secara tidak langsung menuntut dosen untuk terus mengembangkan media dan proses pembelajaran berbasis IT (Lestari et al., 2023). Lebih lanjut, penelitian lain mengungkapkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran memerlukan reformasi strategis dalam pendidikan di tingkat perguruan tinggi secara keseluruhan (Bekele et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Waliulu dan Palembang menjelaskan terdapat peningkatan minat belajar mahasiswa setelah menggunakan media e-modul berbasis *flipbook* teori komunikasi (Waliulu & Palembang, 2022). Penggunaan e-modul bagi mahasiswa lebih menarik karena disajikan tidak hanya berupa teks dan gambar tetapi juga disertai dengan video sehingga lebih interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan kenaikan tingkat motivasi belajar mahasiswa dengan penilaian positif senilai > 50%. Banyaknya variasi media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan dosen maka akan menambah pengalaman belajar yang diterima oleh mahasiswa. Pengalaman belajar ini tentu akan berimplikasi pada proses pembelajaran karena dapat dijadikan sebagai modal awal pengetahuan mahasiswa dalam menyerap substansi materi yang diajarkan.

Berkenaan dengan pengalaman belajar, ada dua dimensi pengalaman belajar yang ada dalam instrumen penelitian ini yaitu pengalaman belajar dari dalam kelas dan pengalaman belajar dari luar kelas. Pengalaman belajar dari dalam kelas merupakan pengalaman belajar yang diterima mahasiswa saat melakukan perkuliahan tatap muka dengan dosen dalam kelas. Pengalaman belajar ini tentu lebih singkat karena terbatas oleh waktu perkuliahan. Sedangkan pengalaman belajar dari luar kelas adalah pengalaman belajar yang diterima mahasiswa di luar proses perkuliahan, bisa dari komunikasi dan kolaborasi teman perkuliahan, kerabat, sahabat, dan pihak eksternal lainnya. Sejatinya pengalaman belajar di luar kelas tentu lebih banyak daripada dalam kelas, karena fleksibilitas waktu mahasiswa jauh lebih tinggi di luar kelas.

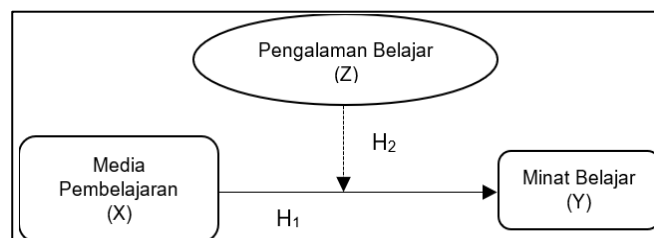
Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa dan pengaruh media pembelajaran yang dimoderasi oleh pengalaman belajar terhadap minat belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Kebaruan dari penelitian ini adalah tidak hanya mengetahui pengaruh langsung variabel media pembelajaran tetapi untuk mengetahui pengaruh interaksi media pembelajaran dengan pengalaman belajar sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini, tidak hanya melihat hubungan antar variabel melainkan juga melihat keterkaitan antar indikator dengan variabel melalui pendekatan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)*.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan *structural equation modelling (SEM)*. Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran (*Independent*), pengalaman belajar (*Moderate*), dan minat belajar (*Dependent*). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung antara variabel media pembelajaran terhadap minat belajar, pengaruh media pembelajaran yang dimoderasi pengalaman belajar terhadap minat belajar, serta hubungan antara indikator dengan variabelnya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang tersebar pada 9 program studi. Sampel penelitian ini berjumlah 150 responden yang diambil secara random dengan teknik *proportionated random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan komposisi proporsional di setiap kelas mahasiswa. Data penelitian yang diperoleh merupakan data primer dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket variabel media pembelajaran, pengalaman belajar, dan minat belajar mahasiswa FE UNIMED yang berjumlah 22 indikator. Komposisi indikator variabel meliputi 6 indikator variabel media pembelajaran, 7 indikator variabel pengalaman belajar, dan 9 indikator variabel minat belajar.

Ada dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data variabel media pembelajaran, pengalaman belajar, dan minat belajar mahasiswa dengan menggunakan parameter rerata skor total dan kategori setiap indikator. Sedangkan, analisis inferensial dilakukan untuk menentukan nilai validitas dan reliabilitas data serta untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis secara inferensial dilakukan dengan menggunakan teknik analisis multivariat yaitu analisis *structural equation modelling (SEM)* secara komputasi melalui PLS SEM. Uji validitas data yang digunakan yaitu validitas konvergen yang mengacu pada nilai *loading factor*, dan validitas diskriminan yang mengacu pada nilai *cross loading*. Uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas alpha Cronbach. Berikut disajikan desain kerangka penelitian.



Berdasarkan kerangka tersebut, maka ada dua hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
- H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap minat belajar yang dimoderasi oleh pengalaman belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Hasil dan Diskusi

Deskripsi Variabel Media Pembelajaran

Berikut tabulasi data hasil analisis secara deskriptif variabel media pembelajaran. Hasil ini merupakan gambaran persepsi mahasiswa terhadap kualitas media pembelajaran yang biasa digunakan oleh dosen di FE UNIMED.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Media Pembelajaran

Indikator	N	Skor Total	Re-rata	Kategori
X1	150	659	4.39	Tinggi
X2	150	625	4.17	Sedang
X3	150	599	3.99	Rendah
X4	150	625	4.17	Sedang
X5	150	625	4.17	Sedang
X6	150	612	4.08	Sedang
Rerata		624	4.16	Sedang

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, menunjukkan bahwa ada 6 indikator untuk melihat persepsi mahasiswa terkait kualitas media pembelajaran. Rerata skor total media pembelajaran adalah 4,16 yang berada pada kategori “sedang”. Adapun komposisi kategori memperlihatkan bahwa terdapat 1 indikator dengan kategori “tinggi, 4 indikator dengan kategori “sedang”, dan 1 indikator dengan kategori “rendah”. Hasil ini mengindikasikan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas media pembelajaran yang digunakan pada saat perkuliahan relatif sama yaitu berada pada kategori “sedang”.

Hasil ini sekaligus juga menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung setuju dengan indikator yang diberikan. Kecenderungan ini menjelaskan bahwa posisi media pembelajaran penting dalam proses perkuliahan. Hadirnya media pembelajaran mampu mengantarkan mahasiswa untuk lebih mengerti terhadap materi yang diajarkan. Kualitas media juga menjadi poin penting dalam memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa untuk proaktif dalam pembelajaran.

Deskripsi Variabel Pengalaman Belajar

Berikut tabulasi data hasil analisis secara deskriptif variabel pengalaman belajar. Hasil ini merupakan gambaran pengalaman belajar mahasiswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Pengalaman Belajar

Indikator	N	Skor Total	Rerata	Kategori
Z1	150	560	3.73	Sedang
Z2	150	586	3.91	Sedang
Z3	150	573	3.82	Sedang
Z4	150	599	3.99	Tinggi
Z5	150	560	3.73	Sedang
Z6	150	586	3.91	Sedang
Z7	150	560	3.73	Sedang
Rerata		575	3.83	Sedang

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, menunjukkan bahwa ada 7 indikator terkait pengalaman belajar mahasiswa. Rerata skor total pengalaman belajar adalah 3,83 yang berada pada kategori “sedang”. Adapun komposisi kategori memperlihatkan bahwa terdapat 1 indikator dengan kategori “tinggi, 6 indikator dengan kategori “sedang”, dan tidak ada indikator dengan kategori “rendah”. Hasil ini mengindikasikan bahwa tanggapan responden terhadap pengalaman belajar mahasiswa adalah relatif sama yaitu berada pada kategori “sedang”. Kecenderungan mahasiswa lebih memilih pada opsi setuju pada indikator pengalaman belajar.

Ada dua dimensi pengalaman belajar yang diteliti yaitu pengalaman belajar dari dalam kelas (indikator z1, z2, z3) dan pengalaman belajar dari luar kelas (indikator z4, z5, z6, z7). Kedua

dimensi ini dipandang penting oleh responden berdasarkan hasil analisis deskripsi pada setiap item indikator pengalaman belajar. Pengalaman belajar yang diperoleh dari dalam kelas adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa pada saat perkuliahan tatap muka dengan dosen, sedangkan pengalaman belajar dari luar kelas adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa setelah proses perkuliahan tatap muka dilaksanakan. Pengalaman belajar ini bisa diperoleh dari teman, kerabat, dan pihak luar lainnya.

Deskripsi Variabel Minat Belajar

Berikut tabulasi data hasil analisis secara deskriptif variabel minat belajar. Hasil ini merupakan gambaran minat belajar mahasiswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar

Indikator	N	Skor Total	Rerata	Kategori
Y1	150	613	4.09	Sedang
Y2	150	574	3.83	Sedang
Y3	150	549	3.66	Rendah
Y4	150	599	3.99	Sedang
Y5	150	625	4.17	Tinggi
Y6	150	595	3.97	Sedang
Y7	150	600	4.00	Sedang
Y8	150	573	3.82	Sedang
Y9	150	586	3.91	Sedang
Rerata		590	3.94	Sedang

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3, menunjukkan bahwa ada 9 indikator terkait minat belajar mahasiswa. Rerata skor total minat belajar mahasiswa adalah 3,94 yang berada pada kategori “sedang”. Adapun komposisi kategori memperlihatkan bahwa terdapat 1 indikator dengan kategori “tinggi, 7 indikator dengan kategori “sedang”, dan 1 indikator dengan kategori “rendah”. Hasil ini mengindikasikan bahwa tanggapan responden terhadap minat belajar mahasiswa adalah relatif sama yaitu berada pada kategori “sedang”.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran cukup tinggi dengan rerata pemilihan opsi indikator berada pada opsi setuju. Mahasiswa cenderung senang, tertarik, dan yakin pada substansi materi pembelajaran yang diberikan. Dari jbaran indikator juga terlihat mahasiswa merasa puas dengan keterampilan dan variasi pembelajaran yang diberikan dosen sehingga mampu mempu meningkatkan minat belajarnya dalam kelas.

Hasil Analisis Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui pengolahan data berbasis PLS SEM dengan dua teknik yaitu uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan *average variance extracted* (AVE). Validitas konvergen dapat diketahui dengan melihat nilai *loading factor* yang dihasilkan dari setiap item indikator. Item indikator dikatakan valid jika nilai *loading factor* yang diperoleh lebih besar dari 0,5. Sedangkan item indikator dikatakan tidak valid jika nilai *loading factor* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,5 sehingga item tersebut dapat dikeluarkan dari model. Nilai *loading factor* yang ideal adalah lebih besar atau sama dengan 0,7. Berikut hasil validitas konvergen dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Konvergen dengan Nilai *Loading Factor*

Butir Indikator	Variabel			Keterangan
	Media Pembelajaran (X)	Pengalaman Belajar (Z)	Minat Belajar (Y)	
X1	0.858			Valid
X2	0.971			Valid
X3	0.943			Valid
X4	0.910			Valid
X5	0.958			Valid
X6	0.977			Valid
Z1		0.879		Valid
Z2		0.923		Valid
Z3		0.914		Valid
Z4		0.892		Valid
Z5		0.883		Valid
Z6		0.801		Valid
Z7		0.964		Valid
Y1			0.811	Valid
Y2			0.872	Valid
Y3			0.701	Valid
Y4			0.947	Valid
Y5			0.941	Valid
Y6			0.878	Valid
Y7			0.913	Valid
Y8			0.873	Valid
Y9			0.888	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas konvergen pada tabel 4, terlihat bahwa semua indikator variabel media pembelajaran, pengalaman belajar, dan minat belajar memiliki skor *loading factor* diatas 0,7 yang mengindikasikan semua item indikator variabel telah memenuhi kriteria validitas konvergen dengan kategori ideal.

Pengujian validitas berikutnya adalah uji validitas diskriminan. Validitas ini berorientasi pada prinsip manifest variable konstruk yang berbeda, harus tidak memiliki korelasi tinggi. Kriteria validitas ini dinilai berdasarkan nilai *cross loading* harus lebih besar dari 0,5. Sekiranya korelasi konstruk item yang diukur lebih besar daripada konstruk lainnya maka ukuran blok *cross loading* variabel tersebut lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Berikut tabulasi hasil pengukuran validitas diskriminan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan Nilai *Cross Loading*

	Media Pembelajaran (X)	Pengalaman Belajar (Z)	Minat Belajar (Y)	Keterangan
X1	0.858	0.800	0.710	Valid
X2	0.971	0.827	0.733	Valid
X3	0.943	0.761	0.830	Valid
X4	0.910	0.643	0.707	Valid
X5	0.958	0.894	0.905	Valid
X6	0.977	0.826	0.798	Valid
Y1	0.661	0.456	0.811	Valid
Y2	0.653	0.639	0.872	Valid

	Media Pembelajaran (X)	Pengalaman Belajar (Z)	Minat Belajar (Y)	Keterangan
Y3	0.655	0.680	0.701	Valid
Y4	0.794	0.688	0.947	Valid
Y5	0.863	0.821	0.941	Valid
Y6	0.667	0.576	0.878	Valid
Y7	0.767	0.656	0.913	Valid
Y8	0.793	0.712	0.873	Valid
Y9	0.676	0.649	0.888	Valid
Z1	0.764	0.879	0.591	Valid
Z2	0.749	0.923	0.674	Valid
Z3	0.733	0.914	0.679	Valid
Z4	0.873	0.892	0.671	Valid
Z5	0.694	0.883	0.676	Valid
Z6	0.727	0.801	0.691	Valid
Z7	0.775	0.964	0.738	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas discriminant pada tabel 5, menunjukkan bahwa semua indikator variabel media pembelajaran, pengalaman belajar, dan minat belajar mahasiswa memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,5 dan semua blok *cross loading* konstruk variabel yang diukur lebih besar dari konstruk lainnya sehingga memenuhi kriteria pengujian validitas diskriminan.

Pengujian validitas terakhir dalam penelitian ini adalah uji *average variance extracted* (AVE) yang bertujuan untuk menunjukkan besaran varian yang dapat diterangkan oleh indikator butir yang dibandingkan dengan varian yang diakibatkan oleh eror pengukuran. Standar nilai AVE adalah 0,5. Berikut tabulasi hasil pengukuran *Average Variance Extracted* (AVE) dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Media Pembelajaran (X)	0.972	0.878
Pengalaman Belajar (Z)	0.958	0.801
Minat Belajar (Y)	0.960	0.761

Terlihat hasil uji validitas *Average Variance Extracted* (AVE) pada tabel 6 menunjukkan nilai AVE dari setiap variabel penelitian yaitu media pembelajaran, pengalaman belajar, dan minat belajar lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item indikator variabel dinyatakan valid berdasarkan skor *Average Variance Extracted* (AVE) yang diperoleh melalui pengukuran PLS Algorithm.

Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan teknik reliabilitas alpha cronbach. Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat konsistensi skor dari responden terhadap indikator yang diberikan. Jika nilai koefisien alpha cronbach yang diperoleh lebih besar dari 0,7 maka item bersifat reliabel, sedangkan jika kurang dari 0,7 berarti item tidak reliabel. Berikut tabulasi hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini.

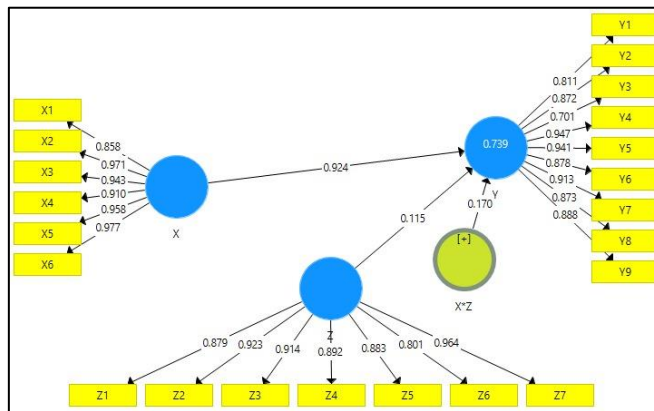
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Media Pembelajaran (X)	0.972
Pengalaman Belajar (Z)	0.958
Minat Belajar (Y)	0.960

Ditinjau dari hasil analisis reliabilitas pada tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel media pembelajaran, pengalaman belajar, dan minat belajar lebih besar dari 0,7 yang memberikan kesimpulan bahwa data yang diperoleh bersifat reliabel.

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *structural equation modelling* (SEM) yang berorientasi pada nilai *path coefficient* pengaruh langsung variabel media pembelajaran dan pengaruh interaksinya dengan variabel pengalaman belajar terhadap minat belajar. Kualitas model struktural dapat ditunjukkan dengan melihat hubungan antar variabel dan hubungan antar indikator. Berikut disajikan gambar inner outer model penelitian ini.



Gambar 2. Jalur Inner Outer Model

Berdasarkan hasil pengukuran yang terlihat pada gambar inner outer model memperlihatkan nilai *r coefficient* antar variabel maupun indikator lebih besar dari 0,8 yang memberikan arti bahwa hubungan atau korelasi antar variabel dan indikator berada pada kategori sangat baik.

Pengukuran melalui hasil analisis *path coefficient* bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian. Hasil uji hipotesis ini dapat diketahui melalui hasil *bootstrapping* dalam PLS SEM. Adapun kriterianya adalah dengan melihat nilai *p-value* dari setiap variabel. Hipotesis diterima jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 95%). Berikut tabulasi hasil uji hipotesis dan nilai *path coefficient* dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Pengaruh antar Variabel	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Ket
Pengaruh X terhadap Y	0.924	7.147	0.000	Sig
Pengaruh X*Z terhadap Y	0.170	4.562	0.000	Sig

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada tabel 8, memperlihatkan bahwa nilai *p-value* pengaruh langsung media pembelajaran terhadap minat belajar adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *path coefficient* 0,924 yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa dengan sumbangsi pengaruh sebesar 92,4% (**H₁ Diterima**). Hasil ini mampu menjelaskan bahwa kualitas media pembelajaran memiliki dampak signifikan dalam memotivasi mahasiswa untuk terlibat secara proaktif dalam kelas. Media pembelajaran yang menarik memiliki daya tarik untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk lebih senang dalam proses perkuliahan. Hasil ini senada dengan hasil penelitian Aviva Aura yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa. Media pembelajaran yang digunakan spesifik pada e-learning

(Aurora & Effendi, 2019). Fokus media pembelajaran yang diteliti pada penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan masing-masing dosen yang telah diterapkan pada pembelajaran di kelas di Fakultas Ekonomi UNIMED. Media pembelajaran tersebut bisa dalam bentuk E-Learning Fakultas, Media visual, Media Audio, Audiovisual, maupun media lainnya.

Hasil lainnya pada pengaruh interaksi antara variabel media pembelajaran dan pengalaman belajar memperlihatkan nilai *p-value* adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai *path coefficient* 0,170 yang menunjukkan bahwa pengalaman belajar mampu memoderasi secara signifikan pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa dengan sumbangsi pengaruh sebesar 17% (**H₂ Diterima**). Hasil ini mampu menjelaskan bahwa pengalaman belajar memiliki kontribusi dalam menguatkan peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan. Pengalaman belajar mahasiswa merupakan bekal awal pengetahuan yang telah diterima mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil ini berisiran dengan hasil penelitian Reyna Karlina yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar. Pengalaman belajar setiap mahasiswa berbeda-beda. Banyak sedikit pengalaman belajar tersebut akan berpengaruh terhadap serapan materi yang diperoleh mahasiswa saat belajar di kelas yang tentunya akan membantu mahasiswa untuk mudah menafsirkan dan menginterpretasi substansi materi yang diberikan dosen (Karlina et al., 2021).

Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, pada penelitian ini posisi pengalaman belajar adalah sebagai variabel moderasi yang berfungsi untuk menguatkan pengaruh media pembelajaran bukan memberikan pengaruh langsung terhadap variabel minat belajar. Hal ini juga sekaligus merupakan keunggulan dan pembeda penelitian ini. Dimensi pengalaman belajar dalam penelitian ini tidak hanya melihat pengalaman belajar di kelas, melainkan juga melihat pengalaman belajar yang biasa diterima mahasiswa di luar kelas selain dari dosen. Pengalaman belajar yang telah diterima mahasiswa akan membuat mahasiswa lebih matang dan tanggap terhadap materi yang diberikan melalui media pembelajaran yang menarik. Hadirnya media pembelajaran yang menampilkan materi analitis seperti statistik akan lebih memotivasi minat belajar mahasiswa dengan kualitas pengalaman belajar yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wakhidati Nurrohmah Putri yang juga menerangkan bahwa media pembelajaran yang berkualitas mampu membangkitkan motivasi seseorang dalam belajar (Putri, 2017). Mahasiswa lebih antusias dan lebih kritis dalam menangkap materi pembelajaran. Sehingga kolaborasi ini akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang berkualitas di dalam kelas. Berkaitan dengan hal ini hasil penelitian Zuhelmi juga menerangkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis seseorang dalam proses pembelajaran (Zulhelmi et al., 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa dengan persentase pengaruh sebesar 92,4%. Pengalaman belajar mampu memoderasi pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan determinasi sebesar 17%. Dengan pengalaman belajar, mahasiswa lebih matang dan antusias dalam menerima substansi materi yang diberikan melalui media pembelajaran yang berkualitas, sehingga mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam kelas. Efek interaksi media pembelajaran dan pengalaman belajar juga bisa difokuskan pada peningkatan kemampuan lain mahasiswa selain minat belajar, sehingga hal ini bisa diuraikan lebih lanjut dalam penelitian berikutnya.

Referensi

- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11. <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.105133>
- Bekele, T. A., Amponsah, S., & Karkouti, I. M. (2023). African philosophy for successful integration of technology in higher education. *British Journal of Educational Technology*, 54(6), 1520–1538. <https://doi.org/10.1111/bjet.13364>
- Boari, Y., Duri, J. A., Fakdawer, N. S., & Walilo, M. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENDESAIN VIDEO. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(2), 533–540.
- Karlina, R., Rizal, Y., Pujiati, & Maydiantoro, A. (2021). Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid-19: Peluang Dan Tantangan*, 763–790.
- Kawet, R. S. . (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 224–239. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6710>
- Lestari, N. W. F. A., Chandra, A. K., Magdalena, L., Asfi, M., & Wibowo, M. J. (2023). Pelatihan pembuatan & penggunaan media pembelajaran berbasis online untuk dosen prodi gizi cirebon. *Jurnal Pengabdian Universitas Catur Insan Cendekia*, 1(3).
- Lontoh, F., & Sihombing, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. 1–16. <https://www.gurusukses.com/metode-ceramah-sebagai-metode-pembelajaran-paling-populer>.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Waliulu, Y. S., & Palembang, C. F. (2022). Penerapan Perangkat Pembelajaran E-Modul Berbasis Flipbook Teori Komunikasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 66–70. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i2.84>
- Zulhelmi, Adlim, & Mahidin. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), 72–80. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/jpsi>